

**PENGARUH TEKNIK MEMBUTSIR TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA
KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**IZZAH AFIFAH
NIM. 170210117**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**PENGARUH TEKNIK MEMBUTSIR TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA
KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

IZZAH AFIFAH

NIM. 170210117

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيرى

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Muthmainnah, S. Pd. L., MA
NIP. 198204202014112001



Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002

**PENGARUH TEKNIK MEMBUTSIR TERHADAP KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA
KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN**

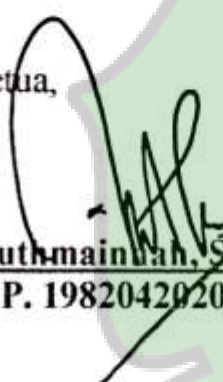
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Jumat, 09 Desember 2022
15 Rabiul Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

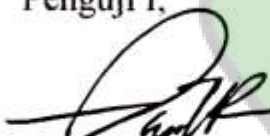
Ketua,


Muthmainnah, S. Pd. I., MA
NIP. 198204202014112001


Sekretaris,


Lena Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

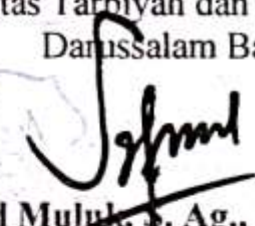
Penguji I,


Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002

Penguji II,


Faizatul Faridv, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Safrul Muluk, S. Ag., MA, M. Ed, Ph. D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Afifah

Nim : 170210117

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Mmbutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Desember 2022

Saya Menyatakan,



Izzah Afifah
NIM. 170210117

ABSTRAK

Nama : Izzah Afifah
NIM : 170210117
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 09 Desember 2022
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Pembimbing I : Muthmainnah, MA
Pembimbing II : Putri Rahmi, M. Pd
Kata Kunci : Membutsir, Motorik Halus, Anak

Teknik membutsir merupakan membentuk dari bahan lunak seperti tanah liat dan plastisin yang dapat meningkatkan kreatifitas anak dan dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak yang gerakannya hanya melibatkan bagian tubuh menggunakan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Berdasarkan hasil observasi awal, anak di TK ABA Kampung Pisang ada yang belum terampil dalam kemampuan motorik halus dan teknik membutsir ini belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental*. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu kelas A1 dan A2. Data diperoleh melalui lembar observasi dan dokumentasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan kelas eksperimen pada kegiatan diperoleh sebesar 7,12 dan nilai *postest* diperoleh sebesar 15. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Teknik membutsir dapat mempengaruhi motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang dengan hasil uji hipotesis, uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil $15 > 1,76$ maka artinya H_a Diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa teknik membutsir berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dengan *playdough*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, dan kenikmatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang Aceh Selatan”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada banginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa Pendidikan dan pembelajaran kepada kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh dengan penerangan.

Penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membantu Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Muthmainnah, S. Pd. I., MA selaku Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Putri Rahmi, M. Pd selaku Pembimbing Kedua dan yang telah memberikan motivasi, bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Safrul Muluk, MA., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta Stafnya yang telah membantu Penulis.
5. Ibu Rosda, S. Pd selaku Kepala Sekolah TK ABA Kampung Pisang serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu Peneliti dan memberi izin kepada Penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

Penulis berharap semoga Skripsi ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Akhir kata, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu untuk dibenahi, diperbaiki dan disempurnakan. Demikian kritik dan saran yang selalu membangun Penulis agar lebih baik, atas kritik dan saran yang diberikan Penulis mengucapkan terima kasih

Banda Aceh, 09 Desember 2022
Penulis.

Izzah Afifah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DDAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teknik Membutsir.....	9
1. Pengertian Teknik Membutsir.....	9
2. Tujuan Teknik Membutsir.....	10
3. Manfaat Kegiatan Membutsir	11
B. Pengembangan Motorik Halus.....	13
1. Pengertian Motorik Halus	13
2. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Prosedur Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian Data	24
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Pelaksanaan Penelitian	32
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
D. Pengolahan dan Analisis Data.....	34
E. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata <i>Treatment</i> I, II, III Kelas Eksperimen	51
Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	52



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Eksperimen	20
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak	25
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak	26
Tabel 4.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian di TK ABA Kampung Pisang	31
Tabel 4.4 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen A2	32
Tabel 4.5 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol A1	33
Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>pretest</i> kelas Eksperimen	34
Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>pretest</i> kelas Kontrol	35
Tabel 4.8 Uji Normalitas <i>pretest</i> Kelas Eksperimen	37
Tabel 4.9 Uji Normalitas <i>pretest</i> Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>posttest</i> kelas Eksperimen	43
Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>posttest</i> kelas Eksperimen	44
Tabel 4.12 Uji Normalitas <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.13 Uji Normalitas <i>posttest</i> Kelas Kontrol	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2: Surat Penelitian Ilmiah
- Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4: Lembar Validasi
- Lampiran 5: Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun
- Lampiran 6: Lembar Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun
- Lampiran 7: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 8: Nilai-nilai Z Skor
- Lampiran 9: Tabel Distribusi F
- Lampiran 10: Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 11: Tabel Tabel Distribusi T
- Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi oleh anak. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia.¹

Anak yang berada pada masa *golden age* memiliki kemampuan untuk menyerap dan menerima berbagai macam informasi dengan mudah. Masa ini dapat dihitung mulai dari 1000 hari pertama kehidupan anak. Perkembangan otak anak pada masa ini berkembang dengan maksimal. Oleh karena itu anak yang berada pada masa ini memerlukan stimulasi yang baik dan benar agar perkembangan anak berkembang dengan optimal.²

Anak usia dini bisa dapat dikatakan seseorang yang baru memasuki fase pertumbuhan dan perkembangan yang unik dan membutuhkan stimulasi dalam menempuh perkembangannya agar berkembang dengan optimal.³Masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh,

¹ Mhd Habibu Rahman, *Assesmen Pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), h. 11.

² Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.3.

³ Selfi Lailyatul Iftitah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h. 20.

sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot.⁴ Pada masa lima tahun pertama anak sudah dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan motorik halus sesuai dengan apa yang sedang anak pikirkan dengan imajinasi yang berlimpah.

Perkembangan motorik adalah Proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak perlu belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih keaksaraan, kecepatan, kekuatan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.⁵ Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Dalam hal ini contohnya seperti menulis, menggambar, memotong, melempar, dan menangkap, serta memainkan benda-benda atau alat permainan.⁶ Gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.

⁴ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.3.

⁵ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*,..., h. 1.12.

⁶ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 32-33.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 07 Maret 2022 di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini terdapat Keterlambatan perkembangan keterampilan motorik halus yang ditemui dan dilihat ketika anak sedang menulis atau memegang alat tulis dan tidak dapat membuat garis saat menyambung garis putus dengan pensil. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas mereka belum terampil dalam menulis, tidak dapat membuat garis saat menyambung garis putus-putus dan terlihat kaku ketika sedang memegang krayon serta tangannya terlihat gemeteran ketika sedang memegang krayon untuk mewarnai. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak, ini menjadi pertanda bahwa kemampuan motorik halus anak belum berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan. Seharusnya pada usia 4-5 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri, lengkung kanan, lingkaran, melakukan gerakan manipulatif menggunakan berbagai media, mengkoordinasikan mata dan tangan untuk kegiatan yang rumit dan mengontrol gerakan tangan menggunakan motorik halus seperti menjemput, mencolek, mengepal, meremas. Oleh sebab itu anak perlu memperoleh pembelajaran dengan kegiatan yang tepat agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik, yaitu menggunakan kegiatan membutsir.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Iin Samsiah Nurfajria dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Membentuk menggunakan Media Tanah Liat di Kelompok B TK Ar-Rofi”. Penelitian ini mengungkapkan pada kegiatan membentuk ada hal yang perlu diperhatikan yaitu kelenturan dan keterampilan jari tangan anak dalam melatih otot halusny. Apabila dalam membentuk jari tangan anak lentur dan terampil maka akan menghasilkan suatu hasil karya yang bagus.⁷ Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti saat ini adalah melihat pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak dan media yang akan digunakan. APE yang peneliti gunakan adalah fokus menggunakan APE *Playdough*. Selanjutnya Penelitian Najamuddin dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Bermain Bubur Kertas”.⁸ Najamuddin menyimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui bermain bubur kertas mampu mempelajari anak mengenai keterampilan motorik halus sehingga termasuk dalam kriteria baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan. Perbedaannya adalah penelitian yang akan dikaji yaitu pengaruh Teknik Membutsir menggunakan APE *playdough* terhadap kemampuan motorik halus anak. APE *playdough* dengan bahan yang lunak lebih tepatnya yang digunakan adalah plastisin yang

⁷ Iin Samsiah Nurfajria, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Membentuk menggunakan Media Tanah Liat di Kelompok B TK Ar-Rofi”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1, 1 Mei 2017, h. 1-80

⁸ Najamuddin, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Bermain Bubur Kertas” *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 01, No. 2, 2017, h. 103-111.

menggunakan banyak warna dan anak dapat membutsir menggunakan *playdough* tersebut. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan kertas yang direndam dengan air dan telah berubah tekstur menjadi lembek kemudian dapat dibentuk. Adapun persamaannya yaitu sama-sama melihat kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 Tahun.

Selanjutnya penelitian Ryska Erliansyah dengan judul "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Membentuk menggunakan *Playdough* anak usia 4-5 Tahun Di TK Ibnul Qayyim". Ryska menjelaskan kegiatan membentuk dapat melatih motorik halus anak dengan melihat hasil karya yang dibentuk menggunakan *playdough*, dimana anak dapat secara terampil dalam menggunakan motorik halusnya yaitu kedua tangan dan jari-jemari saat membentuk menggunakan *Playdough*. Perbedaan dari penelitian ini dengan Penelitian lainnya adalah penelitian yang dikaji yaitu peningkatan motorik halus dari kegiatan membentuk menggunakan *Playdough* sedangkan yang Penelitian lainnya adalah melihat berpengaruh atau tidak teknik membutsir menggunakan *Playdough*. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan APE *playdough* dan yang menjadi populasi yaitu sama-sama anak usia 4-5 Tahun.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul ini perlu dilakukan karena di TK ABA kampung pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan belum ada yang meneliti tentang judul ini. Berdasarkan permasalahan yang ada Penulis ingin melakukan penelitian

tentang “Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang, Aceh Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, adapun rumusan penelitian ini sebagai berikut: “Apakah teknik membutsir berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak di TK ABA, Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan?”

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak di TK ABA, Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi anak tentang Teknik Membutsir terhadap kemampuan motorik halus sesuai dengan usia anak terutama usia 4-5 tahun.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat memberikan masukan kegiatan motorik halus yang dapat mengembangkan motorik halus dengan sesuai indikator pencapaian usia anak.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan kemajuan yang baik dan fasilitas terhadap kemampuan motorik halus sesuai dengan usia anak
- c. Bagi guru, diharapkan dapat selalu melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak sesuai dengan kebutuhan dan usia anak.
- d. Bagi anak, dapat mengembangkan motorik halus dengan baik dan dengan indikator pencapaian sesuai usianya.
- e. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah penjelasan sementara terhadap permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.

Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau dugaan, atau yang

bersifat masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antar variabelnya yang lemah.

Berdasarkan permasalahan di atas yang menjadi hipotesis penelitian adalah "Terdapat pengaruh terhadap pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang Aceh Selatan".

F. Defenisi Operasional

1. Teknik Membutsir

Teknik membutsir merupakan kegiatan membentuk menggunakan bahan lunak dengan cara diremas dengan tangan saat bahan yang digunakan masih dalam keadaan lembek dan mudah dibentuk. Bahan yang digunakan adalah *Playdough* yang merupakan permainan modern. Bahan dasar *Playdough* berasal dari tepung Terigu yang di campur dengan minyak goreng dan soda kue. Cara pembuatan *playdough* tersebut dengan mencampurkan semua bahan sampai bahan-bahan tersebut tercampur rata dan diamkan beberapa menit agar adonan tersebut mengembang serta pastikan tidak menempel. Sifat bahan ini lunak dan mudah dibentuk. Dan bahan lunak tersebut bisa dibagi dan diberikan warna sesuai keinginan. Cara menggunakan *Playdough* adalah dengan cara diremas dan di bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak. Teknik membentuk atau membutsir ini dapat dilakukan langsung dengan tangan atau dengan cetakan adonan.

2. Motorik Halus

Motorik halus merupakan gerakan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat serta membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan.⁹ Motorik halus dapat dilakukan dan dilatih melalui berbagai kegiatan dan media yang sesuai. Dalam penelitian ini, kegiatan yang dilakukan adalah berupa membutsir atau membentuk untuk meningkatkan motorik halus anak.

⁹ Najamuddin, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Bermain Bubur Kertas" *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 01, No. 2, 2017, h. 103-111.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teknik Membutsir

1. Pengertian Teknik Membutsir

Teknik membutsir adalah membentuk dari bahan lunak seperti tanah liat dan plastisin, membutsir atau membentuk ini dapat meningkatkan kreatifitas anak dan dapat meembangkan kemampuan motorik halus anak. Maka diharapkan teknik membutsir anak akan berkreasi dengan baik sesuai dengan keinginan dan imajinasi anak, sehingga menghasilkan suatu karya baru dengan berbagai macam bentuk variasi. Bahan-bahan yang biasanya digunakan dalam kegiatan membutsir seperti, *Playdough* atau plastisin.¹

Teknik membutsir atau membentuk ini sangat diperlukan bagi pengembangan anak secara keseluruhan. Kegiatan membentuk dimulai dari pada mengamati benda 3 dimensi pertama anak dapat mencoba menirukan dan mengekspresikannya.² Membentuk dalam kegiatan seni rupa adalah terjemahan dari kata Belanda adalah "*boetseren*" atau bahasa Inggris "*Modeling*". Bahan yang digunakan untuk kegiatan membentuk atau membutsir ini adalah bahan-bahan lunak seperti tanah liat, plastisin, dan sejenisnya. Dalam Jurnal Rina Destika Sari & Farida Mayar menyatakan

¹ Rina Destika Sari & Farida Mayar, "Pengaruh Kegiatan Membutsir Bubur Koran Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak" *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, Vol. 4, No. 8, 2020, h. 45-51.

² Hari Sulastianto, *Seni Budaya*, (Jakarta: Grafindo, 2006), h. 14.

bahwa Membutsir atau modelling adalah teknik membentuk dengan menggunakan bahan yang sifatnya masih lentur dan lunak. Proses membutsir dilakukan dengan cara membentuk secara langsung bahan yang dipilih atau digunakan dengan tangan atau mekanai bantuan alat-alat butsir (*sudip*) Dalam proses membutsir kedua tangan dapat menghasilkan model/bentuk yang diinginkan dan dapat melatih motorik halus anak. Teknik tersebut sangat mudah dilakukan sehingga dapat dilakukan oleh anak-anak³. Dalam Teknik membutsir atau membentuk dengan tangan atau jari jemari mempunyai bahan yang biasa dilakukan yaitu plastisin, dalam kegiatan ini yang dilakukan yaitu membentuk dengan berbagai tema dengan bahan masih dalam keadaan yang lembek sehingga mudah dibentuk oleh anak.

2. Tujuan Teknik Membutsir

Tujuan teknik membutsir pada pendidikan anak sesuai ini adalah

- 1) Melatih pengamatan, dapat melatih anak tentang apa yang akan anak lakukan dengan kegiatan membutsir
- 2) Melatih kecerdasan dan ketelitian, dapat kecerdasan dan ketelitian anak dalam melakukan kegiatan membutsir dengan hasil karyanya
- 3) Melatih kreativitas, dapat melatih anak dalam berimajinasi sehingga anak dapat menghasilkan karya yang terbaik sesuai imajinasi anak
- 4) Melatih kepekaan rasa indah, yaitu dalam melakukan

³ Rina Destika Sari & Farida Mayar, "Pengaruh Kegiatan Membutsir Bubur Koran Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak" Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Vol. 4, No. 8, 2020, h. 45-51.

kegiatan membutsir anak dapat membentuk media yang digunakan dengan bentuk yang indah 5) Melatih menggunakan bahan, melatih anak dalam menggunakan bahan yang digunakan dalam kegiatan membutsir. 6) Melatih anak dalam memanfaatkan benda limbah menjadi benda baru untuk permainan, maupun kesenian.⁴

3. Manfaat Kegiatan Membutsir

Ada beberapa manfaat kegiatan membutsir bagi anak usia dini:

a. Mengenal benda di lingkungan sekitar

Ketika anak diberi kesempatan memegang tanah liat. Anak akan melakukan pembentukan pola sesuai dengan imajinasinya. Kegiatan yang anak lakukan dengan pola apa yang sudah ia pikirkan dan lihat seperti bentuk aslinya. Pada masa ini kegiatan inti bentuk masuk ke dalam kegiatan permainannya. Anak mengajak dapat berbicara benda-benda di lingkungan sekitarnya yang dianggapnya seperti teman mainnya.

b. Pengembangan Fungsi Otak dan Rasa

Keterampilan membutsir memerlukan koordinasi mata, tangan dan rasa yang dimotori oleh kinerja otak. Mata melihat objek visual yang diterima oleh mata tersebut masuk dalam alam pikiran anak kemudian diteruskan menjadi persepsi yang disimpan menjadi kenangan.

⁴ Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni keterampilan Anak* (Banten: Universitas Terbuka 2008), h.8.5-8.6.

Fungsi otak kanan adalah mengembangkan cara berfikir acak atau tidak teratur dengan rasa atau inisiatif serta mampu mengembangkan berfikir abstrak dan holistik. Pengembangan keterampilan teknis kecakapan hidup

Secara tidak sengaja kegiatan pengembangan membutsir yang diberikan kepada anak akan menimbulkan kecakapan yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan hidup. Kecakapan ini disebut dengan kecakapan keterampilan hidup. Dalam beberapa teori dijelaskan bahwa kegiatan berseni rupa mempunyai dampak ikatan (*nurturans effect*) yaitu efek positif sebagai efek lanjut mengerjakan sesuatu.

c. Self Esteem

Permainan tanpa aturan sehingga berguna untuk anak mengembangkan kemampuan imajinasi dan kreativitas anak. Bermain dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, sekaligus mengajarkan tentang *problem solving* yang berguna untuk meningkatkan *self esteem*-nya⁵

Pada masa usia dini kegiatan inti bentuk masuk ke dalam kegiatan permainan. Anak dapat mengajak berbicara benda-benda di lingkungan sekitarnya yang dianggapnya seperti teman mainnya. Fungsi otak kanan yang mengembangkan cara berfikir anak sehingga dengan

⁵Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak ...*, h.8.11-8.16

rasa atau inisiatif anak mampu mengembangkan berfikir dengan apa yang sedang ia pikirkan.

B. Pengembangan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan motorik halus anak yang terlihat saat usia TK, antara lain adalah anak mulai dapat memakai sepatu sendiri, mengancingkan pakaian, serta makan sendiri dengan menggunakan sendok dan garpu.⁶ Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerakan anak yang menggunakan otot-otot kecil atau hanya sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan pada aspek ini dipengaruhi oleh kesempatan untuk anak belajar dan berlatih.⁷

Keterampilan motorik halus anak melibatkan koordinasi mata, tangan, keseimbangan, lateralitas, aktivitas visual motor, dan waktu respond.⁸ Keterampilan motorik halus distimulasi sejak dini. Eksplorasi terhadap lingkungan yang dilakukan oleh anak sangat membantunya dalam memanipulasi beragam objek dimulai sejak memegang untuk memahami

⁶ Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.14.

⁷ Zulaehah Hidayati, *Anak Saya Tidak Nakal, Kok.* (Yogyakarta: B First, 2010), h. 62.

⁸ Irwanto, dkk, *A-Z Sindrom Down*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), h. 29.

karakteristik sampai ketahapan membuat keputusan mengenai objek tertentu⁹. Keterampilan motorik halus anak berkembang dari bagaimana perlakuan anak terhadap permainan yang disediakan. Karena bermain merupakan kegiatan utama bagi anak, maka jika tidak disediakan permainan eksploratif akan menghambat perkembangan motorik halus pada anak.

Tahapan motorik halus untuk anak yaitu kemampuan mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan anak untuk melatih gerakan dengan komponen kunci dan pengembangan kognitif, sosial dan emosional anak yang dapat dikembangkan dengan kegiatan seperti, menggunting, melipat, membentuk dengan plastisin atau tanah liat, mencetak, mewarnai, menggambar, menulis, meniru bentuk, memegang pensil, menjiplak bentuk dan lain-lain. Terkait dengan perkembangan fisik pada anak usia dini tersebut, Kuhlen dan Thompson mengemukakan bahwa perkembangan fisik pada individu meliputi empat aspek yaitu:

- a. Sistem syaraf, yang sangat berpengaruh pada aspek perkembangan kognitif dan emosionalnya.
- b. Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motoriknya.
- c. Kelenjar endogrin yang menyebabkan munculnya pola-pola perilaku baru.

⁹ Dr. Madganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: PT Kharisma Putra Utama) h. 119

d. Struktur sisik atau tubuh yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi.¹⁰

Pada usia 4-5 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak mulai berkembang, pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan. Stimulasi ini dapat berupa kegiatan seperti kegiatan meremas, menggenggam dan membentuk. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling baik untuk mempelajari keterampilan motorik halus. Menurut Hurlock hal ini dikarenakan karena sejumlah alasan yaitu:

- a. Karena tubuh anak lebih lentur dari orang dewasa sehingga anak lebih mudah menerima stimulasi
- b. Anak belum dapat memiliki keterampilan yang akan berbenturan dengan keterampilan yang baru dipelajarinya, sehingga anak dapat mempelajari keterampilan baru dengan lebih mudah
- c. Anak lebih berani untuk mencoba semua hal baru dari pada orang dewasa
- d. Anak tidak mudah bosan untuk mengulangi kegiatan sehingga pola otot anak lebih terlatih
- e. Anak memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar dari pada orang dewasa.¹¹

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014). h. 35

¹¹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan anak*, (Jakarta: Erlangga. 2010), h.156

2. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan motorik halus anak dapat dilihat dari sejak lahir atau usia 0 tahun. Diantara aspek-aspek perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, yaitu:¹²

- a. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.
- b. Menjiplak bentuk.
- c. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
- d. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
- e. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
- f. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengempal, memelintir, memilin, meremas).

Berdasarkan beberapa poin indikator pencapaian anak usia 4-5 tahun, indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu *point c*). Anak dalam melakukan teknik membutsir dapat mengatur mata dan tangan sehingga dapat fokus dalam melakukan kegiatan membutsir pada kegiatan belajar berlangsung, d). Anak dalam kegiatan Membutsir dapat

¹² Fitri Ayu Fatmawati, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik: Caremedia Communication, 2020), h. 56-58.

memanipulatif APE *playdough* dan menghasilkan suatu bentuk, e). Anak dapat mengekspresikan dirinya dengan berkarya seni dalam melakukan kegiatan membutsir menggunakan APE *Playdough*, f). Anak dapat menggunakan motorik halus seperti menjumpit, mencolek, mengepal, meremas dalam kegiatan membutsir menggunakan APE *Playdough* sehingga dapat menghasilkan karya seni.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak

Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak, maka terlebih dahulu memahami faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat perkembangan motorik halus anak. Di antara faktor-faktor tersebut yaitu ¹³

Faktor genetik dapat menentukan perkembangan motorik seseorang. Beberapa hal yang dapat menunjang perkembangan motorik, yaitu seperti saraf baik, otot kuat, dan kecerdasan yang dapat mempengaruhi individu tersebut berkembang lebih cepat atau mengalami keterlambatan. faktor kesehatan anak sudah dimulai ketika anak masih berada di dalam kandungan. Di mana saat anak berada dalam kandungan, anak tidak kekurangan nutrisi, gizi dan vitamin, rangsangan juga dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak. Anak yang sering diberikan rangsangan motorik halus akan lebih cepat berkembang otot-otot halusnyanya dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan rangsangan, perlindungan ini berasal dari

¹³ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press, 2016), h. 25-26.

orang tua. Perlindungan yang berlebihan dapat membuat aktivitas anak menjadi terbatas sehingga anak tidak sering melakukan kegiatan fisik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal ini adalah menggunakan penelitian *eksperimen* untuk mengetahui pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian dan adanya kontrol.¹

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimental* yang menggunakan *Pretest-posttest Control Group Design* sebagai desain penelitiannya. *Pretest-posttest Control Group Design* yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Tahap pertama yang dilakukan adalah *pretest* terhadap kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Setelah dilakukan *pretest*, kemudian kelas eksperimen dilakukan (*treatment*) yaitu teknik membutsir menggunakan APE *playdough*. Kelas kontrol tidak mendapat perlakuan (*treatment*) seperti kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen, kemudian dilakukan test ulang (*posttest*).²

¹Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 63.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 112

Tabel 3.1 Desain Eksperimen

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*)

Keterangan:

- X : Dikenakan *treatment* atau perlakuan
- : Tidak dikenakan *treatment* atau perlakuan
- O₁ : *Pre-Test* pada Kelas Eksperimen
- O₂ : *Post- Test* pada Kelas Eksperimen
- O₃ : *Pre-Test* pada Kelompok Kontrol
- O₄ : *Post-Test* pada Kelompok Kontrol³

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Jl. Gunung Tuan, Desa Tengah Pisang, Kec.Labuhanhaji, Kab. Aceh Selatan yaitu dalam rangka untuk mengetahui pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi menjadi sumber data. Objek penelitian dapat berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, dan peristiwa-peristiwa.⁴ Dalam penelitian ini yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 108

⁴Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Ciputat Press, 2006), hal.67-68.

menjadi populasi adalah seluruh anak kelas A TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi⁵. Ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang di ambil sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang dipilih pada suatu penelitian hendaknya mampu mempresentasikan populasi secara keseluruhan.⁶ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Random Sampling* tanpa memperhatikan strata pada sampel yang diambil.⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas A TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan Kelas A1 yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan yang dijadikan sebagai kelas kontrol dan Kelas A2 5 laki-laki dan 7 perempuan sebagai kelas eksperimen.

D. Prosedur Penelitian

1. *Pretest*

Pada awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap Kemampuan motorik halus anak. *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai pengaruh teknik

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hal. 117

membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun sebelum diterapkan/treatment dengan menggunakan APE *playdough*. Langkah-langkah pelaksanaan *pretest* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan kegiatan kolase dengan serbuk kelapa kepada anak
- b. Guru membagikan bahan kolase dengan serbuk kelapa kepada anak
- c. Guru meminta anak untuk melakukan kegiatan kolase dengan serbuk kelapa yang sudah disediakan kepada anak yang
- d. Anak menunjukkan hasil karya kepada guru.

1. *Treatment*

Pelaksanaan perlakuan/*treatment* dilakukan pada saat proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik membutsir. Langkah-langkah *treatment* yaitu:

- a. Guru memperkenalkan APE *Playdough*
- b. Guru memperkenalkan teknik membutsir membentuk dengan menggunakan plastisin dengan kepada anak.
- c. Guru membimbing anak dalam melakukan teknik membutsir menggunakan APE *playdough* yaitu plastisin

2. *Posttest*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah adanya perlakuan/*treatment*. *Posttest* dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Setelah diterapkan perlakuan/*treatment* dengan teknik membutsir dengan APE *playdough* untuk melihat seberapa efektif menggunakan teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Adapun langkah-langkah pelaksanaan *posttest* yaitu:

- a. Guru menanyakan Media yang dipakai dalam kegiatan kolase
- b. Guru memberikan bahan kolase dengan serbuk kelapa kepada anak
- c. Guru melihat dan mengawasi anak dalam kegiatan kolase
- d. Anak Menunjukkan hasil karya kepada guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah merupakan yang sangat strategis di dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.⁸ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan atau observasi, dan dokumentasi

⁸Hadari Naw Awi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2000), hal. 63.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁹ Oleh karena itu, informasi yang secara nyata dapat diperoleh melalui observasi. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data kegiatan belajar anak kelompok eksperimen. Pada observasi ini peneliti akan melatih motorik halus anak melalui kegiatan membutsir menggunakan APE *Playdough*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang didapatkan dari menganalisis data atau dokumen yang baik itu dokumen tertulis, media gambar, maupun elektronik.¹⁰ Dokumentasi yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya dokumentasi menjadi pelengkap data yanggunanya untuk dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 111.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah fasilitas atau alat yang dapat digunakan oleh Peneliti dalam proses pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah oleh peneliti.¹¹ Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data supaya penelitian menjadi terarah. Dengan adanya dokumentasi dapat menjadi pelengkap data dalam menyempurnakan data dalam penelitian yang telah dilakukan.

a. Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak

Lembar observasi anak dalam pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan anak mengenai kemampuan motorik halus. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda *checklist* pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan oleh Peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang akan mengobservasi aktivitas kegiatan motorik halus anak.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2010), h. 203.

Lembar Observasi Aktivitas Kegiatan Motorik Halus Anak

Tanggal :

Nama Anak :

Kelas :

Pengamat :

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 4-5 tahun	Sub Indikator	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengkoordinasikan mata dan tangan.	Anak melakukan Gerakan menggenggam, meremas, dan mengepal menggunakan <i>Playdough</i>				
2.	Melakukan Gerakan Manipulatif	Anak memindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya				
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak belum melakukan kegiatan membutsir menggunakan <i>playdough</i> sesuai gagasannya				
4	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni	Anak menampilkan karya seni melalui kegiatan membutsir menggunakan <i>playdough</i>				

Sumber: Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini

Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak

Interval (%)	Kategori	Skor
1-20	Belum Bermembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian, analisis data merupakan data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan kejadian yang ada dengan menggunakan angka-angka yang akan menjelaskan karakteristik individu atau kelompok yang diteliti.¹²

A. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan *chi kuadrat* (χ^2).

Langkah-langkah yang digunakan dalam normalitas adalah:

1. Menentukan Daftar distribusi frekuensi dengan Panjang kelas yang sama dapat dilakukan dengan Langkah-langkah berikut:
 - a. Tentukan rentangan, ialah data terbesar dikurangi data terkecil.
 - b. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain cukup bagus untuk n berukuran besar $n \geq 200$ misalnya, dapat

¹² Syamsudin, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 25.

menggunakan aturan *sturges*, yaitu: Banyak kelas $1 + 3,3 \log$

n.

- c. Tentukan panjang kelas interval. Dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan:

P : Panjang Kelas

- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama, dengan mengambil data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil akan tetapi selisinya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.¹³

2. Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasi standar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana digunakan rumus:¹⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : Skor rata-rata siswa

f_i : Frekuensi kelas interval data

x_i : Nilai tengah atau tanda kedua interval

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005). Hal. 47.

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hal. 70 dan 95

3. Rumus untuk mencari deviasiasi standar (s):

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_j - j x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

s^2 : Varians

n : Banyak Sampel¹⁵

4. Selanjutnya diuji normalitas sebaran data dengan menggunakan uji chi-kuadrat. Menurut Sudjana berikut adalah rumus uji chi-kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi-kuadrat

O_i : Frekuensi pengamatan

E_i : Frekuensi yang diharapkan,¹⁶

B. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak, untuk mengujinya menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, ... hal. 70 dan 95

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), ... hal. 273

- 1) $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 2) $H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol¹⁷

C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Teknik membutsir tidak ada pengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ Teknik membutsir berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan.

Berdasarkan pengambilan t hitung dengan t tabel

- H_0 yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ditolak
- H_a Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ diterima

Pengujian hipotesis selanjutnya (t_{hitung}) di atas dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi t (t_{tabel}). Derajat kebesaran untuk daftar distribusi t yaitu ($n_1 + n_2$) dengan $\alpha = 0,05$

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*,...hal. 250

Setelah data diketahui maka digunakan statistik uji-t dengan

rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

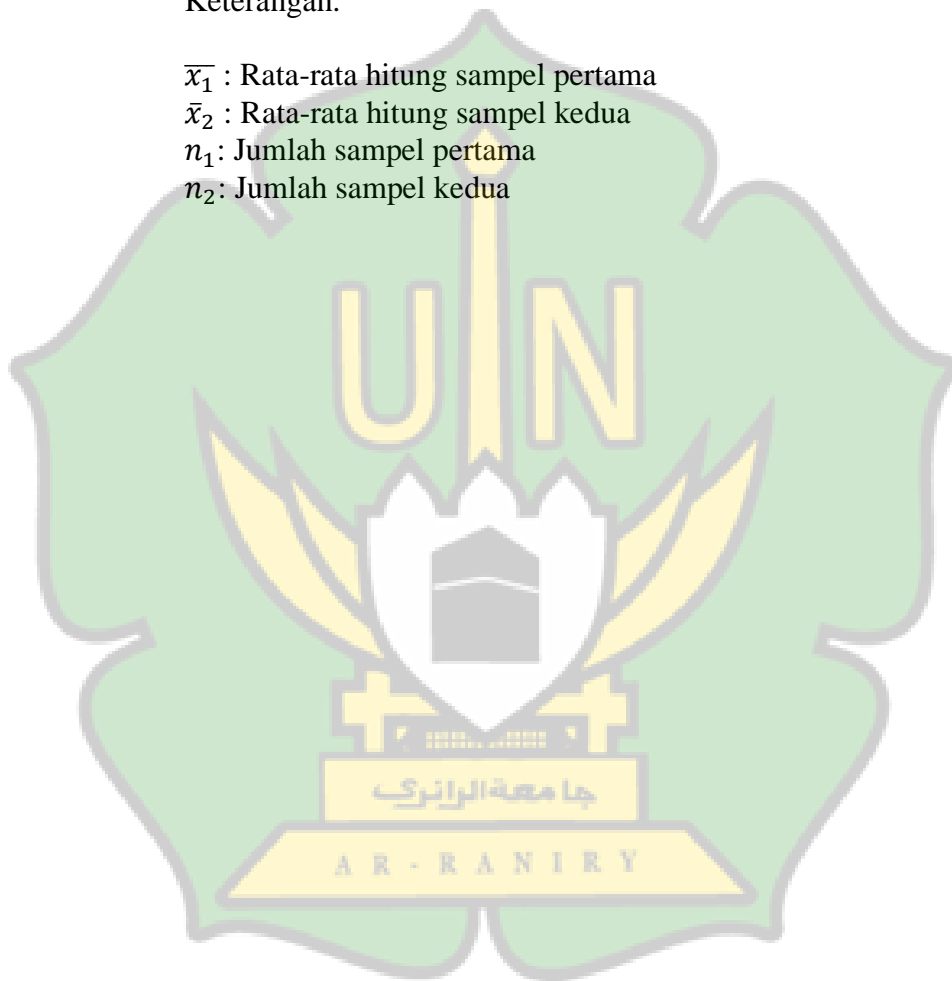
Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata hitung sampel pertama

\bar{x}_2 : Rata-rata hitung sampel kedua

n_1 : Jumlah sampel pertama

n_2 : Jumlah sampel kedua



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ABA Kampung Pisang yang beralamat di jalan Gunung Tuan, Desa Tengah Pisang, Kec. Labuhanhaji, Kab Aceh Selatan. TK ini dibawah naungan Aisyiyah cabang Kampung Pisang yang didirikan pada tanggal 1 April 1979. Pertama sekali berdiri Taman kanak-kanak tersebut diberi nama TK Aisyiah Kampung Pisang. Setelah izin operasional keluar nama TK Aisyiah berubah menjadi Taman kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal Kampung Pisang.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Kampung Pisang pada tanggal 31 Mei s/d 13 Juni 2022. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelas
1	Selasa / 31 Mei 2022	<i>Pre-test</i>	Eksperimen
2	Kamis / 2 Juni 2022	<i>Treatment</i>	Eksperimen
3	Jumat / 3 Juni 2022	<i>Treatment</i>	Eksperimen
4	Sabtu / 4 Juni 2022	<i>Treatment</i>	Eksperimen
5	Senin / 6 Juni 2022	<i>Post-test</i>	Eksperimen
6	Selasa / 7 Juni 2022	<i>Pre-test</i>	Kontrol
7	Rabu / 8 Juni 2022	Pertemuan I	Kontrol
8	Kamis / 9 Juni 2022	Pertemuan II	Kontrol
9	Jumat / 10 Juni 2022	Pertemuan III	Kontrol
10	Senin / 13 Juni 2022	<i>Post-test</i>	Kontrol

Sumber: Waktu Penelitian pada tanggal 31 Mei s/d 13 Juni 2022

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas A1 yang berjumlah 10 anak sebagai kelas kontrol dan kelas A2 yang berjumlah 12 anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Aceh Selatan. Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 4 indikator penilaian. Adapun data yang telah diperoleh dan dari hasil penelitian untuk anak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen A2

No	Nama Anak	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
		Nilai	Nilai
1	MZ	9	13
2	DA	8	15
3	MRA	7	16
4	ASRW	7	17
5	AKS	6	14
6	ZWM	7	14
7	NAM	8	14
8	MI	5	17
Jumlah		57	120
Rata-rata		7,12	15

Berdasarkan table 4.4 setiap nilai anak berpengaruh dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*, setiap nilai anak berpengaruh lebih baik sebelum dan sesudah diberikan *playdough* menggunakan teknik membutsir, sehingga terjadi perubahan nilai yang dapat dilihat dari nilai rata-rata dari 7,12 menjadi 15.

Tabel 4.3 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol A1

No	Nama Anak	Pretest	Posttest
		Nilai	Nilai
1	RA	7	11
2	LA	5	13
3	DHF	6	13
4	AP	6	11
5	AR	6	13
6	SUZ	9	15
7	ZA	6	14
8	RMP	6	12
Jumah		51	102
Rata-rata		6,3	12,75

Berdasarkan tabel 4.5. Setiap nilai anak memiliki sedikit pengaruh dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* pada kelas kontrol, sehingga terjadi perubahan nilai rata-rata 6,3 menjadi 12,75

D. Pengolahan dan Analisis Data

A) Analisis Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* anak di Peroleh sebagai berikut

- a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 9 - 5 \\ &= 4 \end{aligned}$$
- b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 8 \\ &= 1 + 3,3 (0,903) \\ &= 1 + 2,979 \\ &= 3,97 \text{ (Diambil } k = 4) \end{aligned}$$
- c. Menentukan Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{4}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 4.4 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *pretest* kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
4 – 5	1	4,5	20,25	4,5	20,25
6 – 7	4	6,5	42,25	26	169
8 – 9	3	8,5	72,25	25,5	216,75
0: 1	Σ 8			56	406

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{56}{8}$$

$$= 7$$

$$S_1^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{8(406) - (56)^2}{8(8-1)}$$

$$= \frac{3.248 - 3.136}{56}$$

$$= \frac{112}{56}$$

$$= 2$$

$$= \sqrt{2}$$

$$S_1 = 1,41$$

Hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 7$ Standar deviasi

$S_1^2 = 2$ dan simpangan baku $S_1 = 1,41$

2) Pengolahan Data *Pretest* Kelas Kontrol

Pengolahan data untuk *pretest* kelas control dilakukan Langkah-langkah yang sama dengan kelas eksperimen.

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 9 - 5 \\ &= 4 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 8 \\ &= 1 + 3,3 (0,903) \\ &= 1 + 2,979 \\ &= 3,97 \text{ (Diambil } k = 4) \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{4}{4} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *pretest* kelas Kontrol

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
4 – 5	1	4,5	20,25	4,5	20,25
6 – 7	6	6,5	42,25	39	253,5
8 – 9	1	8,5	72,25	8,5	72,25
0: 1	$\Sigma 8$			52	346

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X}_2 &= \frac{\Sigma f_i \cdot X_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{52}{8} \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_2^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
&= \frac{8(346) - (52)^2}{8(8-1)} \\
&= \frac{2.768 - 2.704}{56} \\
&= 64 \\
&= \sqrt{64} \\
S_2 &= 8
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 6,5$ Standar deviasi $S_2^2 = 64$ dan simpangan baku $S_2 = 8$

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka untuk mengetahui kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat uji normalitas dan uji homogenitas varians.

3) Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah angka data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai *pretest* anak kelas eksperimen diperoleh $\bar{X}_1 = 7$ dengan $S_1 = 1,41$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.6 Uji Normalitas *pretest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (Xi)	Z - Score	Batas luas Daerah (Luas 0-Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E ₁)	Frekuensi Pengamatan (O _i)
	3,5	-2,48	0,0066			
4-5				-0,138	-1.104	1
	5,5	-1,06	0,1446			
6-7				-0,4922	-3,937	4
	7,5	0,35	0,6368			
8-9				-0,3248	-2,598	3
	9,5	1,77	0,9616			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan :

a. Menentukan X_i adalah :

Nilai tes terkecil pertama : -0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : + 0,5 (ke atas)

Contoh: Nilai tes 4 - 0,5 = 3,5 (kelas bawah)

Contoh: Nilai tes 9 + 0,5 = 9,5 (kelas atas)

b. Menghitung Z-Score:

$$Z\text{-Score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S_1}, \text{ dengan } \bar{X}_1 = 7 \text{ dan } S_1 = 1,41$$

$$= \frac{3,5 - 7}{1,41} = -2,48$$

c. Menghitung batas luas daerah:

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas di bawah lengkung normal standard dari O ke Z pada table berikut:

Tabel I
Luas Di Bawah Lengkungan kurva Normal
Dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1,7	9554	9564	9573	9582	9591	9599	9608	9616	9625	9633
0,3	6179	6217	6255	6293	6331	6368	6406	6443	6480	6517

Tabel II
Luas Di Bawah Lengkungan kurva Normal
Dari O S/D Z (Negative)

9	8	7	6	5	4	3	2	1	0	Z
0064	0066	0068	0069	0071	0073	0075	0078	0080	0082	-2,4
1397	1401	1423	1446	1469	1492	1515	1539	1562	1587	-1,0

Misalnya Z – Score = 0,35 maka lihat pada diagram pada kolom Z pada nilai 0,3 (diatas kebawah) dan kolom ke-5 (kesamping kanan). Jadi, diperoleh = 6368 = 0,6368.

a. Luas O –Z

Selisih antara luas daerah yang satu dengan luas daerah sebelumnya.

$$\text{Contoh: } 0,0066 - 0,1446 = -0,138$$

b. Menghitung frekuensi harapan (E_i) adalah adlah luas daerah X banyak sampel

$$\text{Contoh: } -0,138 \times 8 = -1,104.$$

c. Frekuensi pengamatan (O_i) merupakan banyaknya sampel. Sehingga untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{1 - (-1,104)^2}{-1,104} + \frac{4 - (-3,937)^2}{-3,937} + \frac{3 - (-2,598)^2}{-2,598} \\ &= (0,19) + (2,91) + (1,44) \end{aligned}$$

$$x^2 = 4,54$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 8 - 1 = 7$, maka dari table distribusi Chi-Kuadrat $x^2_{(0,95)(7)} = 14,07$. Oleh Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $4,54 < 14,07$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dari data sebelumnya, maka data anak kelas kontrol diperoleh $\bar{X}_2 = 6,5$ dengan $S_2 = 8$ Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.7 Uji Normalitas *pretest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (Xi)	Z - Score	Batas luas Daerah (Luas 0-Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E ₁)	Frekuensi Pengamatan (O _i)
	3,5	-0,37	0,3557			
4-5				-0,0965	-0,772	1
6-7	5,5	-0,12	0,4522			
				-0,0956	-0,772	6
8-9	7,5	0,12	0,5478			
				-0,0965	-0,772	1
	8,5	0,37	0,6443			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{1 - (-0,772)^2}{-0,772} + \frac{6 - (-0,772)^2}{-0,772} + \frac{1 - (-0,772)^2}{-0,772} \\
 &= (-0,52) + (-7,00) + (-0,52)
 \end{aligned}$$

$$\chi^2 = 14,07$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 8 - 1 = 7$, maka dari tabel distribusi Chi-Kuadrat $\chi^2_{(0,95)(7)} = 14,07$. Oleh Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $-8,04 < 14,07$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kontrol berdistribusi normal.

5) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan hasil nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka diperoleh $\bar{X}_1 = 7$ dengan $S_1 = 2$ untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol $\bar{X}_2 = 6,5$ dengan $S_2 = 64$. Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu:

$$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2$$

$$H_a : \delta_1^2 \neq \delta_2^2$$

Pengujian ini adalah uji pihak kanan maka kriteria pengujian adalah “Tolak H_0 jika $F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain H_0 diterima”, berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \\ &= \frac{6,5}{7} \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

$$\begin{aligned} F > F_{\alpha}(n_1 - 1, n_2 - 1) &= F(0,05)(8-1, 8-1) \\ &= F(0,05)(7,7) \\ &= 3,79 \end{aligned}$$

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,92 < 3,79$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogenitas untuk data nilai *pretest*.

6) Uji Kesamaan Dua Pihak

Pegujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistic uji t . “Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana didapat dari distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$, untuk harga-harga t yang lain H_0 ditolak. Sebelum menguji kesamaan rata-rata kedua populasi, terlebih dahulu data-data tersebut didistribusikan kedalam rumus varians gabungan sehingga di peroleh:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(8-1)2 + (8-1)64}{14} \\
 &= \frac{(7)(2) + (7)(64)}{14} \\
 &= \frac{14 + 448}{14} \\
 &= \frac{462}{14} \\
 &= 33 \\
 &= \sqrt{33}
 \end{aligned}$$

$$S = 5,7$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $S = 5,7$ maka dapat

dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7 - 6,5}{5,7 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{8}}} \\
 &= \frac{0,5}{5,7 \sqrt{0,25}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,5}{5,7 (0,5)}$$

$$= \frac{0,5}{2,85}$$

$$t = 0,17$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka dapat $t_{hitung} = 0,7$ Kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (8+8-2) = 14$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari table distribusi t dapat $t_{(0,975)(14)} = 2,14$ sehingga diketahui $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$ yaitu $-2,14 < 0,7 < 2,14$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

7) Analisis Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A) Pengolahan Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* anak diperoleh sebagai Berikut:

- a. Menentukan Rentang
 Rentang = Data terbesar – Data terkecil
 = 17-13
 = 4
- b. Menentukan banyaknya kelas interval
 Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 = $1 + 3,3 \log 8$
 = $1 + 3,3 (0,903)$
 = $1 + 2,979$ (Diambil k = 4)
- c. Menentukan Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{4}{4}$$

$$= 1$$

Tabel 4.8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *posttest* kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
13 – 14	4	13,5	182,25	54	729
15 – 16	2	15,5	240,25	31	480,5
17 – 18	2	17,5	306,25	35	612,5
0: 1	Σ 8			120	1.822

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{120}{8} \\ &= 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_1^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{8(1.822) - (120)^2}{8(8-1)} \\ &= \frac{14,576 - 14,400}{56} \\ &= 3,14 \\ &= \sqrt{3,14}\end{aligned}$$

$$S_1 = 1,77$$

Hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 15$ Standar deviasi $S_1^2 = 3,14$ dan simpangan baku $S_1 = 1,77$

B) Pengolahan Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* anak diperoleh sebagai Berikut:

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 15 - 11 \\ &= 4\end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Banyaknya Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 8 \\ &= 1 + 3,3 (0,903) \\ &= 1 + 2,979 \text{ (Diambil } k = 4\text{)}\end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang kelas interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{4}{4} \\ &= 1\end{aligned}$$

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *posttest* kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
11 – 12	3	11,5	132,25	34,5	396,75
13 – 14	4	13,5	182,25	54	729
15 – 16	1	15,5	240,25	15,5	240,25
0: 1	Σ 8			104	1.366

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{104}{8} \\ &= 13\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{8(1.366) - (104)^2}{8(8-1)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{10.928 - 10.816}{56} \\
 &= \frac{112}{56} \\
 &= 2 \\
 &= \sqrt{2}
 \end{aligned}$$

$$S_2 = 1,41$$

Hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 13$ Standar deviasi $S_2^2 = 2$ dan simpangan baku $S_2 = 1,41$

1) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya maka data anak kelas eksperimen diperoleh $\bar{X}_1 = 15$ dan $S_1 = 1,77$

Tabel 4.10 Uji Normalitas *posttest* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	Batas Kelas (Xi)	Z - Score	Batas luas Daerah (Luas 0-Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E ₁)	Frekuensi Pengamatan (O _i)
	12,5	-1,41	0,0793			
13-14				-0,3104	-2,4832	4
	14,5	-0,28	0,3897			
15-16				-0,4098	-3,2784	2
	16,5	0,84	0,7995			
17-18				-0,1761	-1,4088	2
	18,5	1,97	0,9756			
19-20						

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(4 - 6,166)^2}{6,166} + \frac{(2 - 10,74)^2}{10,74} + \frac{(2 - 1,984)^2}{1,984}
 \end{aligned}$$

$$= (0,87) + (2,66) + (-0,011)$$

$$x^2 = 3,51$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 8 - 1 = 7$, maka dari table distribusi Chi-Kuadrat $x^2_{(0,95)(7)} = 14,07$. Oleh Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $3,51 < 14,07$ maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dari data sebelumnya, maka data anak kelas kontrol diperoleh $\bar{X}_2 = 13$ dengan $S_2 = 1,41$ Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.11 Uji Normalitas *posttest* Kelas Kontrol

Nilai Tes	Batas Kelas (Xi)	Z - Score	Batas luas Daerah (Luas 0-Z)	Luas tiap Kelas Interval	Frekuensi diharapkan (E ₁)	Frekuensi Pengamatan (O _i)
	10,5	-1,77	0,0384			
11-12				-0,3248	-2,5984	3
	12,5	-0,35	0,3632			
13-14				-0,4922	-3,9376	4
	14,5	1,06	0,8554			
15-16				-0,138	-1,104	1
	16,5	2,48	0,9934			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(3 - 6,751)}{0,8} + \frac{(4 - 15,50)}{1,7} + \frac{(1 - 1,218)}{0,4} \\
 &= (1,44) + (2,92) + (0,19)
 \end{aligned}$$

$$x^2 = 4,55$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan dk = $n - 1 = 8 - 1 = 7$, maka dari tabel distribusi Chi-Kuadrat $x^2_{(0,95)(3)} = 14,07$. Oleh Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $4,55 < 14,07$ maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji *t*.

Adapun rumus hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_o$$

Dimana:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan.

$H_a : \mu_1 > \mu_o$ Ada pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan.

Langkah-langkah berikutnya yang akan dibahas adalah menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut, dari hasil

perhitungan sebelumnya diperoleh nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing yaitu:

$$\bar{X}_1 = 15 \quad S_1^2 = 3,14 \quad S_1 = 1,77$$

$$\bar{X}_2 = 13 \quad S_2^2 = 2 \quad S_2 = 1,41$$

Sehingga diperoleh:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(8-1)(3,14) + (8-1)(2)}{8+8-2} \\ &= \frac{21,98 + 14}{14} \\ &= \frac{35,98}{14} \\ &= 2,57 \\ &= \sqrt{2,57} \\ S &= 1,60 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $S = 1,60$ maka dapat dihitung nilai t

sebagai berikut: $t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$

$$\begin{aligned} &= \frac{15 - 13}{1,60 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{8}}} \\ &= \frac{-2,65}{3,21 \sqrt{0,25}} \\ &= \frac{12}{0,8} \\ t &= 15 \end{aligned}$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka dapat $t_{hitung} = 15$ Kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk = (8+8-2) = 14$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t dapat $t_{(0,95)(14)} = 1,76$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o diterima. Teknik membutsir menggunakan playdough tidak berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Di TK ABA Kampung Pisang sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 31 Mei s/d 13 Juni 2022.

Kegiatan *Pretest* dilaksanakan untuk kemampuan awal yang dimiliki setiap anak, kegiatan *pretest* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, Kegiatan *pretest* peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2022 pada kelas eksperimen dan tanggal 7 juni 2022 di kelas kontrol. Kegiatan *pretest* yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu kolase pola gambar hewan peliharaan yang menggunakan serbuk kelapa yang sudah di berikan warna. Pola gambar hewan peliharaan kemudian diberikan lem dengan sesuai batas pola agar serbuk kelapa yang akan digunakan menempel sesuai dengan garis pola, kemudian anak mengambil serbuk kelapa dan mengisi pada pola gambar hewan peliharaan yang sudah

diberikan lem dengan serbuk kelapa yang sudah diberikan warna sesuai dengan imajinasi anak dan menekan serta merapikan dengan jari jemari dan butuh ketelitian dan koordinasi mata dan tangan dalam melakukan kegiatan tersebut. Sehingga penelitian dari kegiatan tersebut mendapatkan hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 7,12 dan hasil rata-rata kelas *pretest* kelas kontrol 6,3.

Setelah mendapat hasil nilai rata-rata *pretest*, selanjutnya dilakukan *treatment* selama tiga hari, yaitu pada tanggal 2, 3, 4 juni 2022. Pada kegiatan *treatment* ini peneliti memberi tahu kegiatan membutsir menggunakan *playdough* dan memberi tahu apa yang digunakan dalam kegiatan Teknik membutsir kemudian, peneliti memberi pengarahannya berupa cara kegiatan membutsir atau membentuk menggunakan *playdough* dan cara membentuk hewan peliharaan sesuai tema agar ketika anak melakukan kegiatan tersebut dapat menghasilkan karya dengan bentuk yang bagus. Kegiatan *treatment* hanya dilakukan di kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, kegiatan yang dilakukan anak sesuai dengan RPPH yang ada di sekolah.

Pada *treatment* pertama terdapat peningkatan sebesar 3,8 yaitu dengan jumlah rata-rata 11 meningkat dari *pretest*. Kemudian pada *treatment* kedua meningkat sebesar 1,25 yaitu berjumlah 12,25. Selanjutnya pada *treatment* ketiga meningkat 0,37 dengan jumlah nilai rata-rata 12,62. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari *treatment* pertama, kedua, dan ketiga adalah sebesar $3,8 + 1,25 + 0,37 = 5,42$.

Faktor yang mendukung keberhasilan peneliti dalam kemampuan motorik anak karena dengan teknik membutsir yang menggunakan *playdough* atau APE pendukung lainnya yang dapat, Memngembangkan kemampuan motorik halus anak.

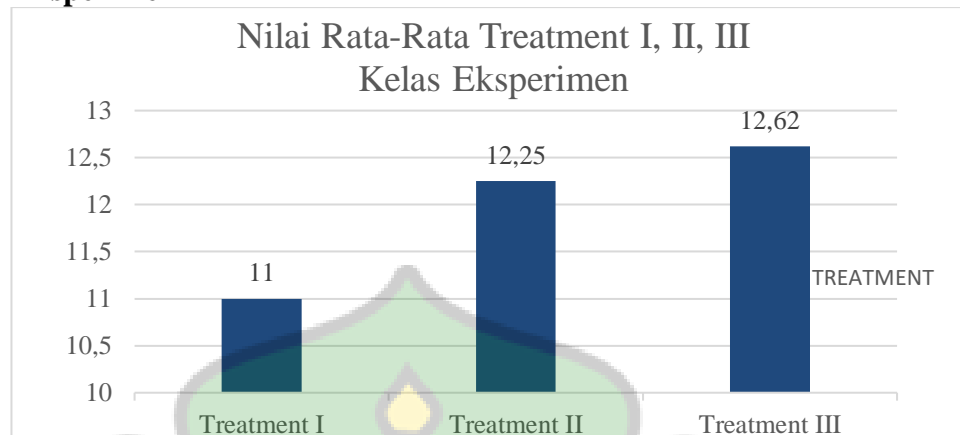
Membutsir atau modelling adalah teknik membentuk dengan menggunakan bahan yang sifatnya masih lentur dan lunak. Teknik membutsir pada anak melibatkan koordinasi mata dan tangan.

Proses membutsir dilakukan dengan cara membentuk secara langsung bahan yang dipilih atau digunakan dengan tangan yang menggunakan jari jemari . Dalam proses membutsir kedua tangan anak dapat menghasilkan model/bentuk yang diinginkan dan dapat melatih motorik halus serta jari jemari anak dalam menghasilkan karya indahny¹.

Pengaruh teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

¹ Rina Destika Sari & Farida Mayar, “Pengaruh Kegiatan Membutsir Bubur Koran Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak” Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Vol. 4, No. 8, 2020, h. 45-51.

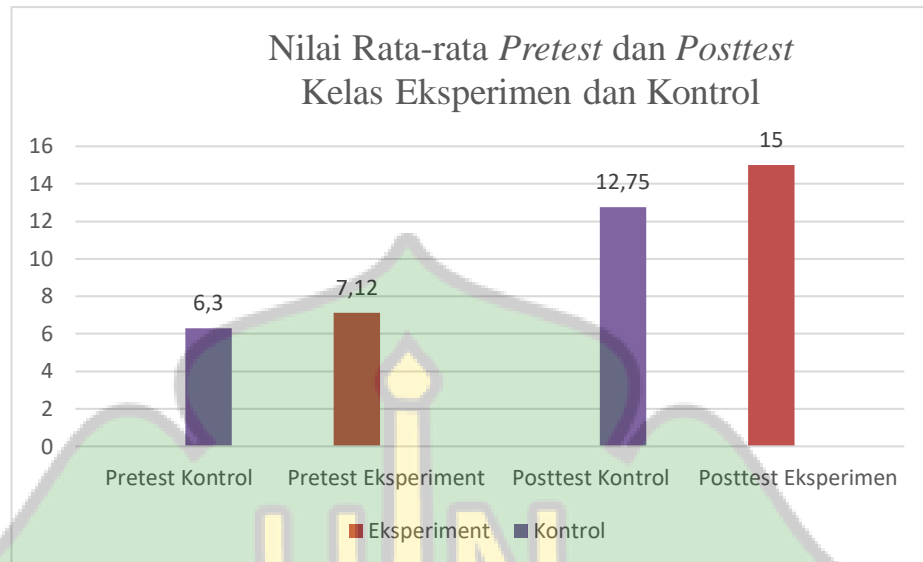
Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata Treatment I, II, III Kelas Eksperimen



Kemudian kegiatan *posttest* dilaksanakan setelah peneliti memberikan perlakuan *treatment* selama tiga hari menggunakan kegiatan membutsir untuk melihat kemampuan motorik halus anak. Kegiatan ini juga dilakukan untuk melihat perbedaan hasil karya anak pada kegiatan *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (Setelah diberi perlakuan). Kegiatan *pretest* yang dilakukan sama dengan kegiatan *posttest* yaitu kegiatan kolase menggunakan serbuk kelapa. Kegiatan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 6 juni 2022 di kelas eksperimen dan tanggal 13 juni di kelas kontrol. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 15 dan hasil nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 12,75.

Adapun perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eskperimen dan kontrol dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol. Pada *pretest* Eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,12, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* eksperimen adalah 15. Kemudian pada *pretest* kontrol nilai rata-rata yang diperoleh adalah 6,3 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kontrol adalah 12,72. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan di kelas eksperimen lebih meningkat di bandingkan kelas kontrol.

Adapun hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh Teknik membutsir pada kemampuan motorik halus anak yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15 > 1,76$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Teknik membutsir berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Aceh Selatan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang pengaruh Teknik membutsir terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK ABA Kampung Pisang, Labuhanhaji, Aceh Selatan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis uji t membuktikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15 > 1,76$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga disimpulkan bahwa Teknik membutsir menggunakan *playdough* dapat berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis ingin kemukakan, kepada :

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan permainan lainnya yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.
2. Para guru untuk dapat menerapkan Teknik membutsir dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun
3. Kepala sekolah yang juga selaku mentor bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran menggunakan teknik membutsir, agar dapat lebih mengembangkan kemampuan motorik halus anak penerapan metode pembelajaran baru

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad,Rudiyanto. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halu Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- Aisyah, Siti (2016). *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.
- Andrew Fernando, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Diterbitkan oleh yayasan kita menulis.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Aquarismawati, Puri, dkk. (2011) “Motorik Pada Anak Usia Prasekolah ditinjau dari Bender Gestalt” *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya*. Vol. 13.No 03 :151.
- Awi, Hadari Naw. (2000). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fatmawati, Fitri Ayu. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Hadari Naw Awi. (2000). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Hadeli. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Ciputat: Ciputat Press.
- Hari Sulastianto, *Seni Budaya*, (Jakarta: Grafindo, 2006), h. 14
- Hidayati, Zulaehah. (2010). *Anak Saya Tidak Nakal, Kok*. Yogyakarta: B First.
- Hurlock, Elizabeth B. (2010). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Irwanto, dkk. (2019). *A-Z Sindrom Down*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Johni Dimyanti. (2013). *Metode Penelitian dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.

- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Madganti, (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: PT Kharisma Putra Utama
- Najamuddin. (2017) “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Bermain Bubur Kertas” *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 01, No. 2 : 103-111.
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Nurfajria, Iin Samsiah. (2017) “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Membentuk menggunakan Media Tanah Liat di Kelompok B TK Ar-Rofi”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 1:1-80
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Banten: Universitas Terbuka.
- Rahman, Mhd Habibu. (2020). *Assesmen Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Sari, Rina Destika dan Farida Mayar. (2020) “Pengaruh Kegiatan Membutsir Bubur Koran Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*. Vol. 4.No. 8 : 45-51.
- Sri Asih Gahayu. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Sujiono, Bambang. (2014). *Metode Pengembangan Fisik*. Banten: Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syamsudin, dkk. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: Deepublish.

Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*Yogyakarta: Gava Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sk Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10049 /Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2022

TENTANG:
PENGGANTIKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal: 7 Januari 2022

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, M.A
2. Putri Rahmi, M.Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi
Nama : **IZZAH AFIFAH**
NIM : **170210117**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknik Membutsir terhadap kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang, Aceh Selatan**

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 09 September 2022



- Tembusan**
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
 2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan ditaksanakan;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6318/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK ABA Kampung Pisang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IZZAH AFIFAH / 170210117**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Labuy, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang USIA 4-5 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Mei 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Mei 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK ABA KAMPUNG PISANG

Jalan Gunung Tuan, Desa Tengan Pisang, Kec. Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23761

Kampung Pisang, 13 Juni 2022

Nomor : 044 / 09 / TK / 2022
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Dengan hormat,
Kami yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK ABA Kampung Pisang Kec. Labuhanhaji dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Izzah Afifah
NIM : 170210117
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang, Aceh Selatan.
Alamat : Jalan Nasional, Desa Tengah Baru, Kec. Labuhanhaji, Kab. Aceh Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di TK ABA Kampung Pisang pada tanggal 31 mei s/d 11 Juni 2022 dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul "Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK ABA Kampung Pisang, Aceh Selatan"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kampung Pisang, 13 Juni 2022
Kepala Sekolah TK ABA Kampung Pisang



NIP.197009162002122002

Lampiran 4 : Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**Pengaruh Teknik Membutsir terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia
4-5 Tahun di TK ABA
Kampung Pisang, Aceh Selatan**

Nama Sekolah : TK ABA Kampung Pisang
Kelompok/ Usia : A/4-5 Tahun
Penulis : Izzah Afifah
Nama Validator : Muthmainnah M.A
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala penilaian
I	FORMAT	
1.	Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruhnya sudah teratur
3.	keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruhnya sama

	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya selesai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator

	yang diambil
	3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Banda Aceh, 30 Juni 2022
 Validator,

(Muhammad, M.A)
 NIP. 198204202014112001

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Lampiran 5 : Lembar Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak
Usia 4-5 Tahun

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA KAMPUNG PISANG/ACEH
SELATAN

Nama Anak
Semester
Hari/Tanggal
Tema/ Sub tema/Sub-sub Tema
Kelompok Usia

A. Petunjuk

Berilah Tanda Ceklis pada kolom yang sesuai menurut kemampuan anak

- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4)

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 4-5 tahun	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengkoordinasikan mata dan tangan.	Anak melakukan Gerakan menggenggam, meremas, dan mengepal menggunakan <i>Playdough</i>				
2.	Melakukan Gerakan Manipulatif	Anak menindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya				
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak belum melakukan kegiatan membutsir menggunakan <i>playdough</i> sesuai gagasannya				
4	Mengekspresikan diri dengan	Anak menampilkan karya seni melalui				

	berkarya seni	kegiatan membutsir menggunakan <i>playdough</i>				
--	---------------	---	--	--	--	--


Banda Aceh, 2022

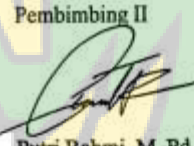
Izzah Afifah
NIM.170210117

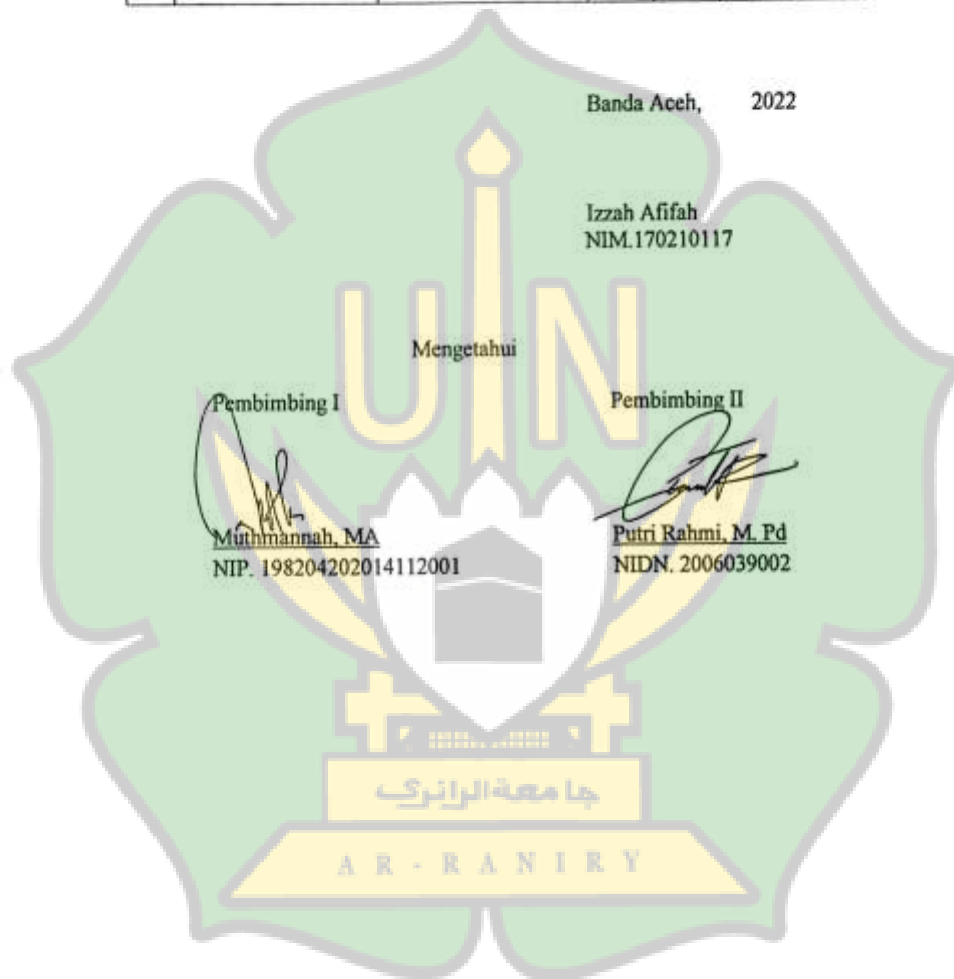
Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Muthmannah, MA
NIP. 198204202014112001


Putri Rahmi, M. Pd
NIDN. 2006039002



Lampiran 6 : Lembar Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak
Usia 4-5 Tahun

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN
PRETEST EKSPERIMEN

Nama Anak : Aynal Hanayah
Semester : II
Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2022
Tema/ Sub tema/Sub-sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan / Burung
Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Petunjuk

Berilah Tanda Ceklis pada kolom yang sesuai menurut kemampuan anak

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4).

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 4-5 tahun	Sub Indikator	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengkoordinasikan mata dan tangan.	Anak melakukan Kegiatan Kolase dengan serbuk kelapa dengan fokus	✓			
2.	Melakukan Gerakan Manipulatif	Anak menindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya dalam kegiatan kolase dari serbuk kelapa			✓	
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak dapat melakukan kolase serbuk kelapa dengan baik	✓			

4	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni	Anak menampilkan karya seni melalui kegiatan kolase dari serbuk kelapa		✓		

Banda Aceh, 31 Mei 2022

Mengetahui
Guru Kelas

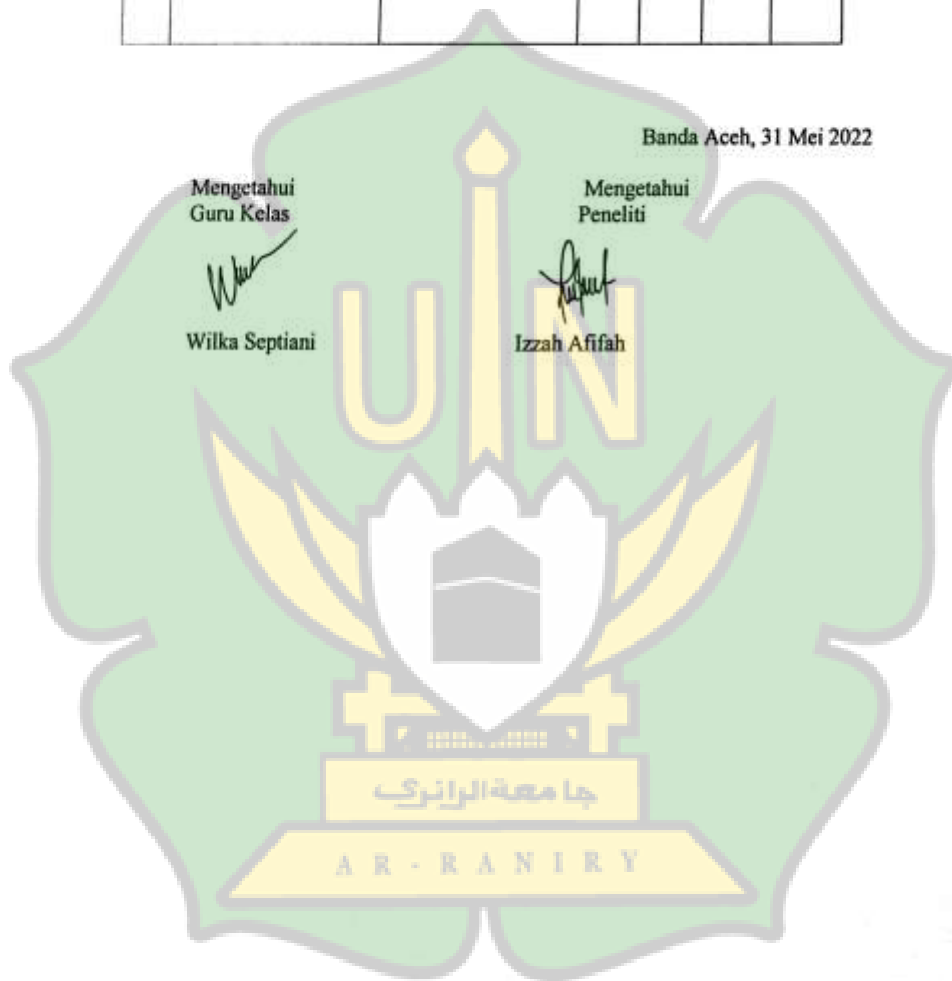


Wilka Septiani

Mengetahui
Peneliti



Izzah Afifah



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN
PRETEST EKSPERIMEN**

Nama Anak : Muhammad Zaqa
 Semester : I
 Hari/Tanggal : Selasa, 31 Juni 2022
 Tema/ Sub tema/Sub-sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan / Burung
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Petunjuk

Berilah Tanda Ceklis pada kolom yang sesuai menurut kemampuan anak

BB : Belum Berkembang (Skor 1)

MB : Mulai Berkembang (Skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4).

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 4-5 tahun	Sub Indikator	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengkoordinasikan mata dan tangan.	Anak melakukan Kegiatan Kolase dengan serbuk kelapa dengan fokus		✓		
2.	Melakukan Gerakan Manipulatif	Anak menindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya dalam kegiatan kolase dari serbuk kelapa		✓		
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak dapat melakukan kolase serbuk kelapa dengan baik		✓		

4	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni	Anak menampilkan karya seni melalui kegiatan kolase dari serbuk kelapa		✓		

Banda Aceh, 31 Mei 2022

Mengetahui
Guru Kelas

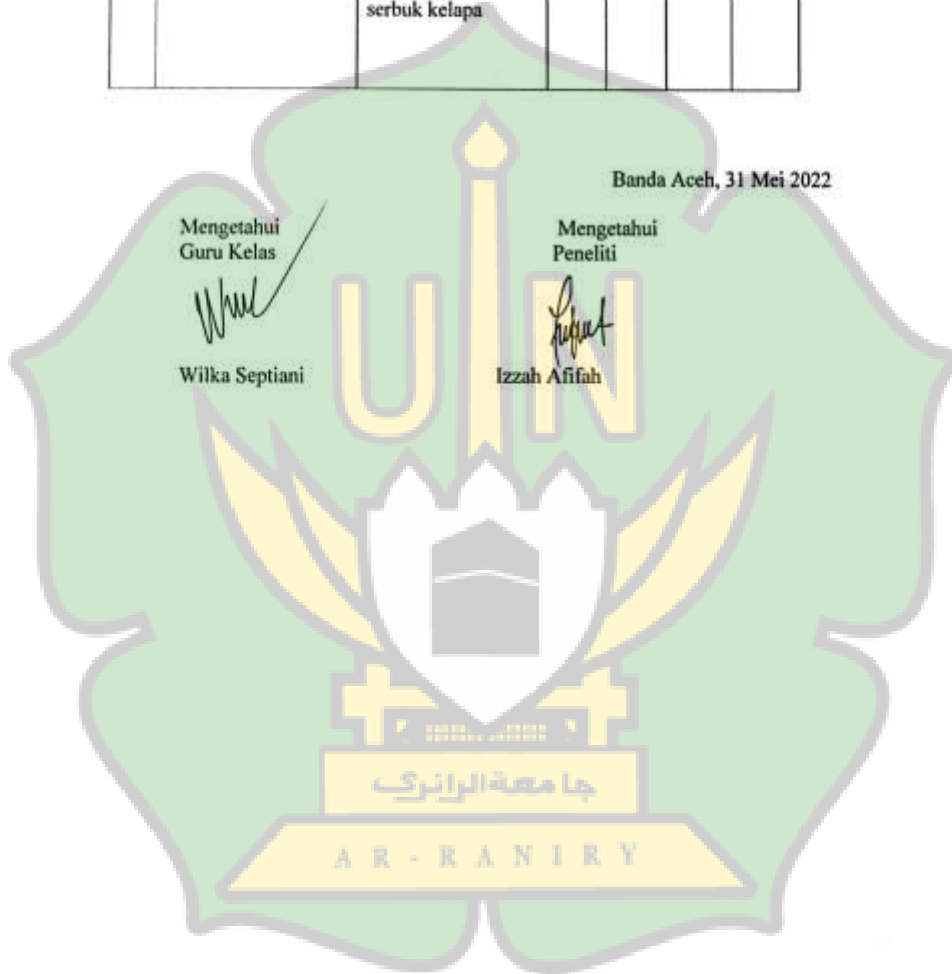


Wilka Septiani

Mengetahui
Peneliti



Izzah Afifah



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN
POSTEST EKSPERIMEN**

Nama Anak : *Ayнал Haniyati*
 Semester : *I*
 Hari/Tanggal : *Senin, 6 Juni 2022*
 Tema/ Sub tema/Sub-sub Tema : *Bendang / Benda / Perkhanaan / Kura-kura*
 Kelompok Usia : *4-5 tahun*

Petunjuk

Berilah Tanda Ceklis pada kolom yang sesuai menurut kemampuan anak

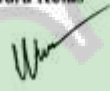
- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4).

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 4-5 tahun	Sub Indikator	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengkoordinasikan mata dan tangan.	Anak melakukan Kegiatan Kolase dengan serbuk kelapa dengan fokus			✓	
2.	Melakukan Gerakan Manipulatif	Anak menindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya dalam kegiatan kolase dari serbuk kelapa				✓
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak dapat melakukan kolase serbuk kelapa dengan baik				✓

4	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni	Anak menampilkan karya seni melalui kegiatan kolase dari serbuk kelapa			✓	

Banda Aceh, 6 juni 2022

Mengetahui
Guru Kelas



Wilka Septiani

Mengetahui
Peneliti



Izzah Afifah



**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ABA KAMPUNG PISANG ACEH SELATAN
POSTEST EKSPERIMEN**

Nama Anak : Muhammad Zaeyn
 Semester :
 Hari/Tanggal : Senin, 6 Juni 2022
 Tema/ Sub tema/Sub-sub Tema : Binatang / Binatang Peliharaan / Kura-kura
 Kelompok Usia : 4-5 Tahun

Petunjuk

Berilah Tanda Ceklis pada kolom yang sesuai menurut kemampuan anak

- BB : Belum Berkembang (Skor 1)
 MB : Mulai Berkembang (Skor 2)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (Skor 3)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (Skor 4).

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 4-5 tahun	Sub Indikator	Kriteria Keberhasilan			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Mengkoordinasikan mata dan tangan.	Anak melakukan Kegiatan Kolase dengan serbuk kelapa dengan fokus		✓		
2.	Melakukan Gerakan Manipulatif	Anak menindahkan benda dari tangan satu ke tangan lainnya dalam kegiatan kolase dari serbuk kelapa			✓	
3	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak dapat melakukan kolase serbuk kelapa dengan baik			✓	

4	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni	Anak menampilkan karya seni melalui kegiatan kolase dari serbuk kelapa				✓

Banda Aceh, 6 juni 2022

Mengetahui
Guru Kelas

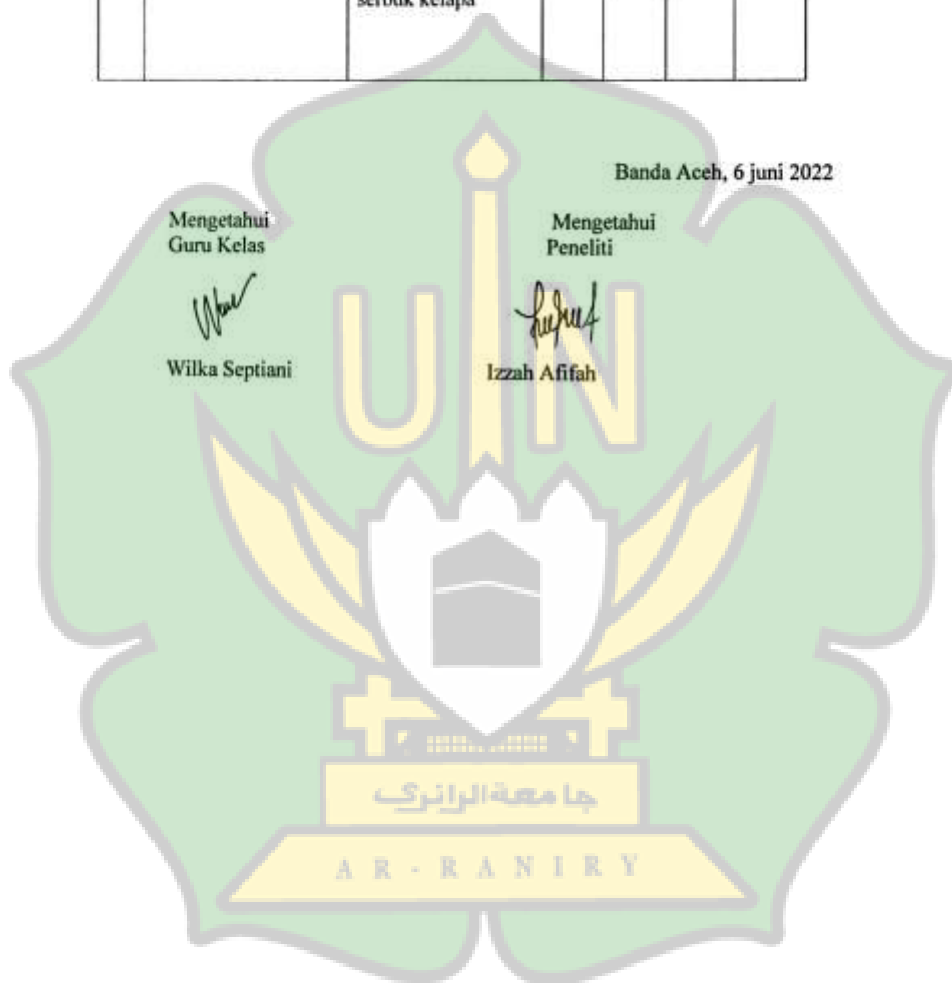


Wilka Septiani

Mengetahui
Peneliti



Izzah Afifah



Lampiran 7 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ABA KAMPUNG PISANG, LABUHANHAJI, ACEH SELATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH KONTROL)

Kelompok : A
Semester : II
Minggu/Hari ke : 5/2
Hari/Tanggal : Rabu 14/5/2022
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Binatang/Binatang Peliharaan/Ikan
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.14, 3.3, 3.6, 4.3, 4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (Binatang)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlash
3. Membiasakan berdoa
4. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
5. Membiasakan Kata maaf, tolong, dan terimakasih
6. Mengenal Binatang
7. Mengenal warna-warna
8. Kolase menggunakan serbuk kelapa
9. Mewarnai gambar

B. Alat dan Bahan :

Serbuk kelapa yang sudah di warnai, spidol, lem kertas, krayon, gambar pola ikan

C. Pembukaan (30 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang binatang
3. Memperkenalkan binatang peliharaan
4. Berdiskusi tentang binatang peliharaan
5. Berdiskusi tentang ciptaan Allah atas adanya binatang peliharaan

D. Inti (60 menit) :

1. Bercerita tentang pengalaman anak mengenai Binatang peliharaan
2. Kolase gambar dengan tema ikan menggunakan serbuk kelapa
3. Anak mewarnai ikan

E. Recalling :

1. Merapikan Mainan
2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

F. Istirahat (30 menit) :

1. SOP makan dan bermain

G. Penutup :

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdoa dan bernyayi
6. Pulang

H. Rencana Penilaian

1. Sikap
2. Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui,
Guru Kelas

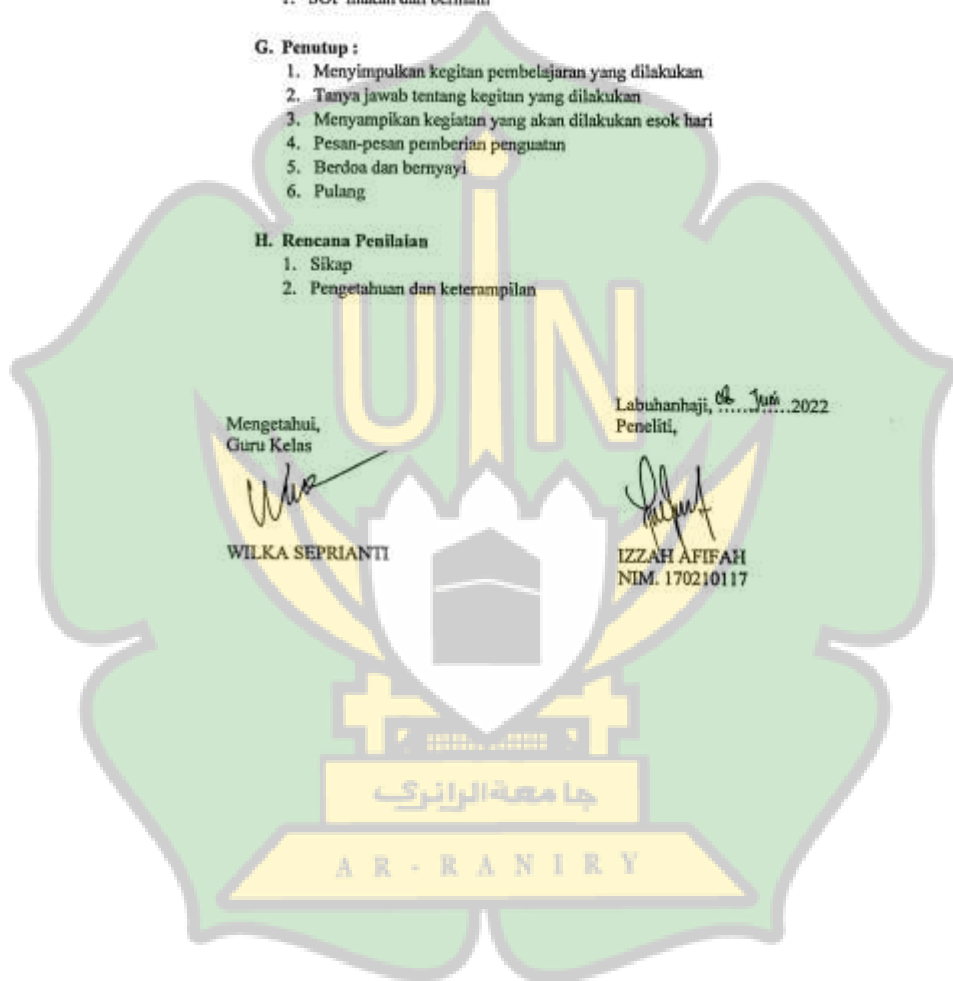


WILKA SEPRIANTI

Labuhanhaji, 06 Juni 2022
Peneliti,



IZZAH AFIFAH
NIM. 170210117



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPIH)
TK ABA KAMPUNG PISANG, LABUHANHAJI, ACEH SELATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPIH EKSPERIMEN)

Kelompok : A
Semester : II
Minggu/Hari ke : 11/1
Hari/Tanggal : Kamis / 2 Juni 2022
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Binatang/Binatang Air/Ikan
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.14, 3.3, 3.4, 3.6, 3.12,
3.15, 4.3, 4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (Binatang)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdoa
4. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
5. Membiasakan Kata maaf, tolong, dan terimakasih
6. Mengetahui Binatang
7. Mengetahui warna-warna
8. Melipat menggunakan Kertas Origami
9. Mewarnai gambar
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat mengetahui binatang air
2. Anak dapat melakukan teknik membusir menggunakan *playdough*
3. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat melakukan teknik membusir
4. Anak dapat mengontrol gerakan tangan pada saat membusir menggunakan *playdough*
5. Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ketangan yang lain

C. Alat, bahan dan sumber Belajar

1. Alat dan bahan : Playdough/Plastisin ::
2. Sumber Belajar : Internet, guru dan lingkungan sekitar anak

جامعة الرانيرى

AR - RANIRY

D. Pembukaan (30 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Binatang
3. Memperkenalkan binatang air
4. Berdiskusi tentang binatang air
5. Berdiskusi tentang ciptaan Allah atas adanya binatang air

E. Inti (60 menit) :

1. Anak mengamati teknik membutsir menggunakan *Playdough*
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan teknik membutsir menggunakan *Playdough* dengan bentuk Ikan

F. Recalling :

1. Merapikan mainan
2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

G. Istirahat (30 menit) :

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup :

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdoa dan bernyayi
6. Pulang



I. Rencana Penilaian

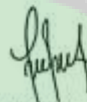
1. Sikap
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai pertanda perkembangan)

Mengetahui,
Guru Kelas



WILKA SEPRIANTI

Labuhenhaji, 02 Juni2022
Peneliti,



IZZAH AFIFAH
NIM. 170210117



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK ABA KAMPUNG PISANG, LABUHANHAJI, ACEH SELATAN
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH EKSPERIMEN)

Kelompok : A
Semester : II
Minggu/Hari ke : 11/2
Hari/Tanggal : Jumat 14 Juni 2022
Tema/Sub Tema/Sub-sub Tema : Binatang/Bintang Bersayap/Burung
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.14, 3.3, 3.4, 3.6, 3.12,
3.15, 4.3, 4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (Binatang)
2. Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlash
3. Membiasakan berdoa
4. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan
5. Membiasakan Kata maaf, tolong, dan terimakasih
6. Mengenal Binatang
7. Mengenal warna-warna
8. Melipat menggunakan Kertas Origami
9. Mewarnai gambar
10. Keaksaraan awal

B. Indikator Pencapaian Pembelajaran

1. Anak dapat mengetahui binatang yang bersayap
2. Anak dapat melakukan teknik membusir menggunakan *playdough*
3. Anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan saat melakukan teknik membusir
4. Anak dapat mengontrol gerakan tangan pada saat membusir menggunakan *playdough*
5. Anak dapat memindahkan benda dari tangan yang satu ketangan yang lain

C. Alat, bahan dan sumber Belajar

1. Alat dan bahan : Playdough/Plastisin
2. Sumber Belajar : Internet, guru dan lingkungan sekitar anak

D. Pembukaan (30 Menit) :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Binatang
3. Memperkenalkan binatang yang bersayap
4. Berdiskusi tentang binatang yang bersayap
5. Berdiskusi tentang ciptaan Allah atas adanya binatang yang bersayap

E. Inti (60 menit) :

1. Anak mengamati teknik membutsir menggunakan *Playdough*
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan teknik membutsir menggunakan *Playdough* dengan bentuk Burung

F. Recalling :

1. Merapikan mainan
2. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
4. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

G. Istirahat (30 menit) :

1. SOP makan dan bermain

H. Penutup :

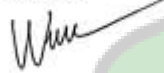
1. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdoa dan bernyayi
6. Pulang



I. Rencana Penilaian

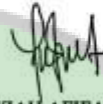
1. Sikap
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indikator sebagai pertanda perkembangan)

Mengetahui,
Guru Kelas



WILKA SEPRIANTI

Labuhanhaji, 4 Juni 2022
Peneliti,



IZZAH AFIFAH
NIM. 170210117



Lampiran 8 : Nilai-Nilai Z Skor

Nilai-Nilai Z Skor

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,8	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,7	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,6	0,0002	0,0002	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001	0,0001
-3,5	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002	0,0002
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0721	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4013	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4247
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359

Lampiran 9 : Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas $\alpha = 0,05$															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.21	3.10	3.02	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.28	3.05	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.23	3.00	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.12	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.96	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.95	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97

Lampiran 10 : Tabel Nilai Chi Kuadrat

TABEL NILAI CHI KUADRAT

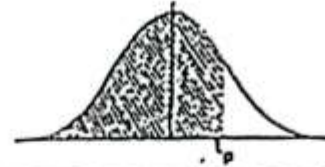
dk	Tarf Signifikansi					
	0,5	0,3	0,2	0,1	0,05	0,01
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	6.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.22	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.906	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Lampiran 11 : Tabel Travel Distribusi T

DAFTAR B

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $\nu = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan T_p)



ν	$t_{0,999}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,64	4,54	3,18	2,35	1,64	0,976	0,765	0,564	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,75	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,902	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,705	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,87	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,35	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,258	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,05	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,05	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,26	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber: Metoda Statistika (R Sudjana, M.A., M.Sc., Tersito, Bandung, 1982.

Lampiran 12 : Dokumentasi Kegiatan

A. Dokumentasi *Pretest*



B. Dokumentasi *Treatment*





C. Dokumentasi *Posttest*

